

GAMBARAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA RETARDASI MENTAL DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI SEMARANG

HERINI DWI WIDIYANTI – 25010112130265

(2016 - Skripsi)

Perilaku seksual yang umum di kalangan remaja adalah pacaran. Dampak buruk pacaran yaitu kehamilan tidak di inginkan, penyakit menular seksual, dan lain sebagainya. Dampak pacaran ini tidak hanya di dapat pada remaja normal saja, melainkan remaja retardasi mental ringan juga. Dengan keterbatasan intelektualnya, menambah peluang remaja retardasi mental ringan terkena penyakit akibat perilaku seksual (pacaran tidak sehat). Tujuan penelitian ini untuk melihat gambaran Perilaku Seksual pada Remaja Retardasi Mental di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang. Masalah pada penelitian ini bagaimana perilaku seksual remaja retardasi mental di sekolah. Metode yang digunakan Kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah remaja retardasi mental ringan, pemilihan subyek penelitian menggunakan metode purposive yaitu 6 orang, 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Perilaku seksual pada penelitian ini yakni pacaran. Lebih dari separuh subjek penelitian mengenal pacaran, namun hanya dua subjek penelitian yang mengetahui pacaran sehat dan hanya dua subjek penelitian mengatakan dampak dari pacaran yaitu hamil. Di SLB Negeri Semarang tidak menyediakan media informasi yang dapat menambah pengetahuan mereka terkait perilaku seksual. Terdapat dua subjek penelitian yang perilaku seksualnya terhitung berisiko karena mereka sudah melakukan perilaku seksual hingga intercourse. Hal tersebut terjadi karena pendampingan yang kurang baik dari guru maupun orang tua. Sehingga perlu adanya penambahan pengetahuan terkait perilaku seksual dengan metode yang tepat dan pendampingan baik di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: Perilaku Seksual, Pacaran, Remaja Retardasi Mental Ringan